

**ARTIKEL**

**GAYA BAHASA ROMANTISME DALAM PUISI  
DI SINETRON *ROMAN PICISAN THE SERIES* RCTI 2017**



**Oleh:**

**NUR RAFIKA TRI WAHYUNI**

**14.1.01.07.0033**

**Dibimbing oleh :**

**1. Dr. Sujarwoko, M.Pd**

**2. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


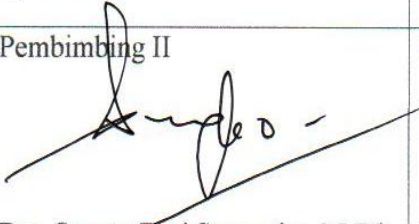

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : NUR RAFIKA TRI WAHYUNI  
NPM : 14.1.01.07.0033  
Telepon/HP : 085708014107  
Alamat Surel (Email) : nurrafika1995@gmail.com  
Judul Artikel : Gaya Bahasa Romantisme dalam Puisi Di Sinetron  
*Roman Picisan The Series Rcti 2017*  
Fakultas - Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576,  
771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 06 Februari 2019
Pembimbing I  Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Pembimbing II  Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd NIDN. 0708026001	Penulis,  Nur Rafika Tri Wahyuni 14.1.01.07.0033

**GAYA BAHASA ROMANTISME DALAM PUISI  
DI SINETRON *ROMAN PICISAN THE SERIES* RCTI 2017**

NUR RAFIKA TRI WAHYUNI

14.1.01.07.0033

FKIP – PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

nurrafika1995@gmail.com

Dr. Sujarwoko, M.Pd dan Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Karya sastra puisi yang menceritakan tentang lika-liku percintaan dan kehidupan seorang penyair dapat memberikan daya tarik untuk para penikmat puisi. Selain itu, penggunaan dan pemilihan gaya bahasa dapat menimbulkan efek-efek tertentu. Hal tersebut yang digunakan oleh pemeran Roman dalam sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI. Pemeran utama yang bernama Roman, memberikan warna baru dalam dunia persinetronan, puisi-puisi yang dibawakan membawa penonton menghayal dalam dunia penyair. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti puisi Roman, dengan tujuan penelitian untuk mendiskripsikan gaya bahasa penegasan romantisme, gaya bahasa perbandingan romantisme dan gaya bahasa penentangan romantisme yang ada dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017. Bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi hakikat puisi, struktur puisi, aliran romantisme dan gaya bahasa romantisme yang meliputi gaya bahasa penegasan romantisme, gaya bahasa perbandingan romantisme dan gaya bahasa penentangan romantisme. Kemudian dalam masing-masing gaya bahasa tersebut dibagi lagi menjadi beberapa macam. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan menggunakan pendekatan penelitian objektif dengan kajian stilistika, yaitu dengan cara menganalisis gaya bahasa yang ada dalam karya sastra puisi, khususnya dalam segi keromantisannya. Data dalam penelitian ini berupa kata, baris dan bait dalam puisi, adapun sumber data berupa sinetron yang berjudul *Roman Picisan The Series* yang ditayangkan di RCTI, dan diproduksi oleh MNC Pictures. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: gaya bahasa romantisme yang terdapat dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017, terdapat 3 gaya bahasa romantisme, yaitu gaya bahasa penegasan romantisme, gaya bahasa perbandingan romantisme dan gaya bahasa penentangan romantisme. Gaya bahasa penegasan terdapat 33 puisi, gaya bahasa perbandingan romantisme terdapat 32 puisi, dan gaya bahasa penentangan romantisme terdapat 14 puisi. Kesimpulan dari hasil analisis tersebut, dapat terlihat bahwa karya sastra puisi yang mendominasi puisi Roman dalam sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017 adalah gaya bahasa penegasan romantisme.

**KATA KUNCI** : gaya bahasa romantisme, gaya bahasa penegasan romantisme, gaya bahasa perbandingan romantisme, dan gaya bahasa penentangan romantisme.

**I. LATAR BELAKANG**

Karya sastra puisi dapat ditemukan di media elektronik yaitu melalui media audiovisual. Sinetron yang menjadi salah satu sajian televisi memberikan sumbangan untuk memperkenalkan puisi dalam media elektronik. Sinetron berjudul *Roman Picisan The Series* merupakan sinetron

yang di adaptasi dari film tahun 1980 karya Eddy D. Iskandar dengan judul *Roman Picisan*.

Roman dalam sinetron *Roman Picisan The Series*, mengungkapkan isi hatinya melalui syair-syair puisi, dan mampu memberikan efek terhadap

pendengarnya, melalui gaya bahasa yang ia gunakan. Menurut Pradopo (1997:93), gaya bahasa adalah “Susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.”

Roman yang membawakan setiap syair-syair puisi dalam sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI, lebih menekankan puisi-puisinya pada penggunaan gaya bahasa romantisme. Menurut Fitriyaningsih (2017:4), romantisme yaitu “Dewasa ini romantisme mengalami penyempitan makna, romantisme diartikan sebagai genre sastra yang berisi kisah-kisah asmara yang indah dan penuh oleh kata-kata yang memabukkan perasaan.” Kemudian Sujarwoko (2015:5) merumuskan ciri dari aliran romantisme dalam sebuah karya sastra puisi yaitu: tradisi tema cinta, tradisi lirik, tradisi citraan alam, dan tradisi penggambaran manusia sunyi dalam romantisme

Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih judul “Gaya Bahasa Romantisme Dalam Puisi Di Sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017” yang meliputi puisi dengan gaya bahasa romantisme dengan memfokuskan penelitian pada tradisi tema.

## II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, dan pendekatan penelitian

objektif dengan kajian stilistika yang khususnya terdapat di teks kesastraan yaitu puisi. Menurut Nurgiyantoro (2015:373), “Analisis stilistika biasanya dimaksudkan untuk menerangkan sesuatu untuk menerangkan hubungan bahasa dengan fungsi artistik dan maknanya.” Dalam penelitian ini, analisis stilistika dilakukan dengan cara menganalisis gaya bahasa yang ada dalam karya sastra puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017 dan dilanjutkan dengan menginterpretasi ciri-ciri keromantisannya yaitu fokus pada tradisi tema.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah puisi yang ada dalam sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI. Sedangkan sumber data sekunder digali dari berbagai referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian wujud data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan data yang berupa baris dan bait puisi.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, yaitu dengan mencari referensi di beberapa akun website dan media sosial. Teknik simak, yaitu peneliti menyimak puisi yang dibawakan Roman dalam Sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI. Dan teknik catat, yaitu data yang diperoleh dari penyimakan kemudian dicatat sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Romantisme Dalam Puisi Di Sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017” dilakukan untuk mendeskripsikan secara rinci tentang gaya bahasa romantisme yang meliputi: (1) gaya bahasa penegasan romantisme, (2) gaya bahasa perbandingan romantisme, dan (3) gaya bahasa penentangan romantisme, dengan menerapkan tradisi tema.

#### A. Deskripsi Gaya Bahasa Penegasan Romantisme Dalam Puisi Di Sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017

Gaya bahasa penegasan romantisme adalah jenis gaya bahasa yang menggunakan kata kiasan untuk menyatakan sesuatu untuk memperjelas atau menguatkan kesan terhadap pembaca atau pendengar, yang akan membawa emosi atau perasaan penikmat puisi ke dalam dunia pengarang.

##### 1. Hiperbola Romantisme

Keraf (2009:135) mengungkapkan tentang gaya bahasa hiperbola, “Hiperbol adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal.” Jadi gaya bahasa hiperbola romantisme adalah gaya bahasa penegasan yang menyatakan segala sesuatu dengan cara melebih-lebihkan untuk mendapatkan efek emosi atau perasaan pembacanya.

Penggunaan gaya bahasa hiperbola romantisme dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI untuk mengungkapkan tema kesedihan. Perasaan Roman yang sedih dikarenakan ia tidak percaya diri dengan keadaannya. Saingan terberat Roman untuk mendapatkan Wulandari adalah Samuel. Samuel merupakan sahabat dekat Roman, ia juga merupakan anak orang kaya. Hal tersebut sesuai dengan data sebagai berikut:

(01)

Aku dan jenuhku, bersama membisu.  
Terlalu jauh untuk meraih bintang  
yang sedang ku tatap.  
Aku dan senyumku, mengikuti diam  
dan termenung meratap mimpi,  
yang kini hilang dalam sekejap.

(RPTS,RCTI,2017: eps 4)

Puisi dalam data (01) mengandung gaya bahasa hiperbola romantisme yang berisi tentang kesedihan hati seseorang. Kesedihan yang dirasakan tersebut terjadi karena Roman mengagumi lawan jenisnya yang bernama Wulandari, dan ia merasa bahwa wanita yang dikagumi tersebut mustahil untuk didapatkan karena ada sesuatu hal. Kesedihan tersebut diungkapkan lewat kata ‘*meratap mimpi yang kini hilang dalam sekejap*’. Dari situ terlihat bahwa ia hanya dapat pasrah akan semua mimpi untuk dapat bersama orang yang ia kagumi tersebut. Angan-angan untuk bersama Wulandari pun perlahan pupus dalam waktu sekejap.



Puisi yang mengandung gaya bahasa hiperbola romantisme terdapat pada baris ke-2 yaitu *'terlalu jauh untuk meraih bintang yang sedang ku tatap'*. Dalam pernyataan tersebut terlihat pernyataan yang berlebihan yaitu untuk meraih bintang. Pada kenyataannya bintang tidak dapat diraih atau dijangkau oleh manusia karena selain tempatnya jauh, bintang juga merupakan sebuah benda angkasa yang tidak dapat disentuh ataupun dijamah sama sekali. Luapan berlebih tersebut menegaskan bahwa Roman tidak dapat memiliki wanita pujaannya tersebut atau bisa dikatakan memiliki Wulandari hanyalah sebuah khayalan saja.

## 2. Paralelis Romantisme

Purwandari dan Qoni'ah (2012:200), gaya bahasa paralelisme adalah "Gaya bahasa pengulangan seperti repetisi yang khusus terdapat dalam puisi." Dengan demikian gaya bahasa paralelis romantisme adalah gaya bahasa yang didalamnya menggunakan pengulangan kata atau frase dalam setiap baris puisi, dengan tujuan untuk mensejajarkan makna dari gagasan atau emosi yang ingin diutarakan oleh penyair.

Gaya bahasa paralelis romantisme dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI dipergunakan oleh Roman untuk menyatakan sebuah tema kebahagiaan. Kebahagiaan yang dirasakan

oleh Roman, ketika ia mengajak Wulandari untuk menjalin hubungan. Keduanya memiliki perasaan yang sama, sehingga Wulandari menerimajjakan Roman. Hal tersebut terlihat dalam data berikut.

(02)

Maafku mungkin tak seberapa  
Tapi ku ucapkan  
Dengan sepenuh jiwa  
Maaf..  
Ku sering buatmu kecewa  
Buatmu tak percaya  
Buatmu tak bisa bedakan  
Rasa atau bercanda  
Tapi cukup sampai disini  
kebohongan ini  
yang ku ingin..  
Cinta kita..  
Di ukir mulai dari sini..

(RPTS,RCTI,2017: eps 43)

Puisi dalam data (02) mengandung gaya bahasa paralelis anafora romantisme yang berisikan tentang kebahagiaan antara Roman dan Wulandari. Kebahagiaan yang dirasakan oleh keduanya karena dengan puisi tersebut Roman dan Wulandari memutuskan untuk jadian atau meresmikan hubungannya untuk berpacaran. Setelah banyak halangan yang sempat dilewati oleh mereka. Roman dan Wulandari yang selama ini gengsi untuk mengungkapkan perasaannya atau menutupi perasaan sukanya, kini bersedia untuk membuka hati dan perasaannya, saling jujur dengan perasannya.

Puisi yang mengandung gaya bahasa paralelis anafora romantisme terdapat pada baris ke 5, 6 dan 7 yaitu *'buatmu'*.

Pengulangan kata *buatmu* merupakan ungkapan penyesalan yang mendalam Roman untuk Wulandari yang selama ini telah menyembunyikan perasaan sukanya tersebut.

## B. Deskripsi Gaya Bahasa Perbandingan Romantisme Dalam Puisi Di Sinetron *Roman Picisan The Series RCTI 2017*

Gaya bahasa perbandingan romantisme merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata kiasan dalam bentuk perbandingan untuk meningkatkan kesan emosi kepada pembaca atau pendengar.

### 1. Personifikasi Romantisme

Keraf (2009:40) menyebut personifikasi sebagai "*prosopopoeia*" yaitu "Semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan." Gaya bahasa personifikasi romantisme merupakan salah satu jenis gaya bahasa perbandingan. Penggunaan perbandingan sifat manusia pada benda-benda mati dijadikan bahan oleh penyair dengan tujuan memberikan kesan emosi yang mendalam.

Gaya bahasa personifikasi romantisme dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series RCTI* yang bertema kerinduan tergambar ketika Roman merasa rindu dengan Wulandari yang tidak kunjung datang. Hal tersebut terlihat dalam data berikut.

(03)

Tentang rindu yang mengusik  
Biarlah ini jadi tanggung jawabku  
Pagi biarkan memburu senja..  
Senja biarkan merangkul malam  
Karena waktu takkan mampu  
menyapu rinduku  
Tapi kamu...  
Kamu adalah tujuan akhir rinduku  
berlabuh..

(RPTS,RCTI,2017: eps 14)

Puisi dalam data (03) mengandung gaya bahasa personifikasi romantisme yang berisikan tentang kerinduan. Rasa rindu yang selalu dirasakan oleh seseorang yang sedang menyukai dan mengagumi lawan jenisnya, seolah-olah hanya ada dia dalam pikirannya. Satu hari tidak menatap wajahnya, akan selalu ada kerinduan dalam hati yang akan terus menghantui. Kerinduan yang dirasakan oleh Roman terhadap wanita yang ia kagumi, yaitu Wulandari. Banyak orang yang ia sayangi, namun pengobat rindunya hanya ada satu yaitu Wulandari, hal tersebut terlihat pada baris akhir dalam puisi '*kamu adalah tujuan akhir rinduku berlabuh*'.

Puisi yang mengandung gaya bahasa personifikasi romantisme terdapat pada baris ke 3 dan ke 4, yaitu '*pagi biarkan memburu senja*' dan '*senja biarkan merangkul malam*'. Pagi hari diumpamakan seperti manusia yang dapat memburu senja, dan senja juga bukanlah makhluk layaknya hewan buruan, yang dapat ditangkap. Serta senja yang diibaratkan dapat memeluk malam, senja

yang tidak memiliki tangan, sehingga tidak dapat memeluknya. Penggunaan pernyataan tersebut merupakan bentuk penggambaran waktu yang lama. Roman yang melewati waktu satu hari sudah terasa lama, karena rasa rindu yang ia rasakan, rindu untuk Wulandari.

## 2. Simile Romantisme

Purwandari dan Qoni'ah (2012:204), gaya bahasa simile adalah “Gaya bahasa perbandingan yang menggunakan kata-kata perbandingan (seperti, laksana, bagaikan, penaka, ibarat, dan lain sebagainya) dengan demikian pernyataan menjadi lebih jelas.” Gaya bahasa simile romantisme merupakan gaya bahasa yang didalamnya membandingkan suatu hal dengan hal lainnya, dan menggunakan kata penghubung atau kata pembanding dua hal yang berbeda namun memiliki karakteristik yang sama.

Gaya bahasa simile romantisme dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI yang bertema ketidakyakinan, dirasakan oleh Roman saat ingin mendekati Wulandari. Banyak laki-laki yang menyukai Wulandari, termasuk sahabatnya sendiri yang bernama Samuel. Hal tersebut terlihat dalam data berikut.

(04)  
Aku dan kamu ibarat senja dan malam  
Saling berdampingan  
Namun tak dapat bersatu  
(RPTS,RCTI,2017: eps 4)

Puisi dalam data (04) mengandung gaya bahasa simile romantisme yang berisikan tentang ketidakyakinan hati Roman. Mengagumi seseorang yang lebih dari diri kita sendiri, dapat menyebabkan rasa tidak yakin dan minder, hal tersebut yang sedang dirasakan oleh Roman. Ia merasa tidak yakin dapat menahluukkan hati Wulandari, wanita yang ia kagumi. Ketidakyakinan Roman terlihat dalam baris ‘*namun tidak dapat bersatu*’, ungkapan yang jelas bahwa Roman tidak sanggup mendapatkan Wulandari.

Puisi yang mengandung gaya bahasa simile romantisme terdapat pada baris pertama, yaitu ‘*aku dan kamu ibarat senja dan malam*’. Ungkapan penggunaan kata ‘*ibarat*’ dalam puisi tersebut termasuk salah satu jenis perbandingan. Penggambaran hubungan Roman dan Wulandari yang digambarkan seolah-olah seperti senja dan malam yang tidak dapat bersatu. Penyair menggunakan alam sebagai objek pengibaratan dalam puisi tersebut, karena penyair beranggapan bahwa alam juga memiliki perasaan layaknya manusia.

## C. Deskripsi Hasil Penelitian Gaya Bahasa Penentangan Romantisme Dalam Puisi Di Sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017

Gaya bahasa pertentangan romantisme merupakan kata-kata berkias yang menyatakan pertentangan dengan yang dimaksudkan sebenarnya oleh



pengarang. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada penikmat karya sastra puisi. Gaya bahasa pertentangan romantisme yang terdapat dalam puisi sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017 yaitu okupsi romantisme.

### 1. Okupsi Romantisme

Gaya bahasa okupsi adalah “Gaya bahasa pertentangan yang mengandung bantahan dan penjelasan” (Purwandari dan Qoni’ah, 2012:205). Bantahan yang terdapat dalam gaya bahasa tersebut membuat kesan atau efek untuk para penikmat karya sastra puisi. Selain itu, bantahan dan penjelasan tersebut akan memperlihatkan bentuk luapan perasaan dari sang penyair.

Gaya bahasa okupsi romantisme dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI yang bertema kegelisahan. Roman merasa gelisah saat ia belum bisa menakhluukkan hati Wulandari. Hal tersebut terlihat dalam data berikut.

(05)  
Saat aku lelah, kuminta rindu untuk pergi..  
Tapi rindu, sudah tersesat, dalam labirin..  
Hati..  
Bersemayam abadi, agar aku terus teringat semuanya  
Tentang kamu..  
(RPTS,RCTI,2017: eps 13)

Puisi dalam data (05) mengandung gaya bahasa okupsi romantisme yang

berisikan tentang kegelisahan. Kegelisahan yang dirasakan oleh Roman, ketika ia mencintai seseorang namun ia belum mendapatkan hatinya. Banyak hal yang harus diperhitungkan untuk menjalin hubungan dengan Wulandari, salah satunya dengan sahabatnya sendiri yang menyukai wanita yang sama. Dalam pikiran Roman hanya ada Wulandari, ketika ia ingin menyingkirkan perasaannya, ia tak mampu. Hal tersebut karena Roman sudah benar-benar terjerat oleh cinta Wulandari. Terbukti dalam baris ke dua puisi tersebut yang bertuliskan ‘*tapi rindu, sudah tersesat, dalam labirin hati*’.

Puisi yang mengandung gaya bahasa okupsi romantisme terdapat pada baris ke 2, 3, 4 dan 5. Pada baris 2 dan 3 berisikan bantahan dari pernyataan sebelumnya, yang kemudian dijelaskan pada baris 4 dan 5. Baris 2 dan 3 yaitu ‘*tapi rindu, sudah tersesat, dalam labirin, hati*’, pernyataan rindu Roman kepada Wulandari teramat dalam hingga tidak dapat lepas. Kemudian dijelaskan terkait perasaan Roman kepada Wulandari pada baris ke 4 dan 5 yaitu ‘*bersemayam abadi, agar aku terus teringat semuanya, tentang kamu*’.

Berdasarkan hasil penelitian gaya bahasa romantisme yang terdapat dalam puisi di sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017 diketahui terdapat 3 gaya bahasa romantisme, yaitu gaya bahasa

penegasan romantisme, gaya bahasa perbandingan romantisme dan gaya bahasa pertentangan romantisme. Serta gaya bahasa yang mendominasi dalam puisi-puisi yang dibawakan oleh Roman adalah gaya bahasa penegasan romantisme.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa romantisme dalam sinetron *Roman Picisan The Series* RCTI 2017. Serta selesainya penelitian ini diharapkan hasil penelitian stilistika dapat menambah khazanah penelitian sastra, dan dapat menjadi referensi penelitian sastra berikutnya, dengan memfokuskan teori gaya bahasa romantisme.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai romantisme. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai romantisme terhadap objek yang berbeda, seperti pada karya sastra prosa. Serta bagi pendidik atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alternatif bahan ajar, khususnya pada pembelajaran gaya bahasa romantisme. Karena masih jarang penggunaan gaya bahasa romantisme.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Fitrianingsih, Endah dan Nazaruddin, Kahfie. 2017. *Romantisme Pada Novel Soekarno Kuantar Ke Gerbang Karya Ramadhan K.H dan Implementasinya*. Jurnal.

Dipublikasikan. Lampung:  
Universitas Lampung.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, R. D. 1997. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purwandari, Retno dan Qoni'ah. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI).

Sujarwoko dan Waryanti, Endang. 2015. *Tradisi Romantik Dalam Puisi Indonesia*. Proposal Penelitian. Kediri: UN PGRI Kediri.